

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

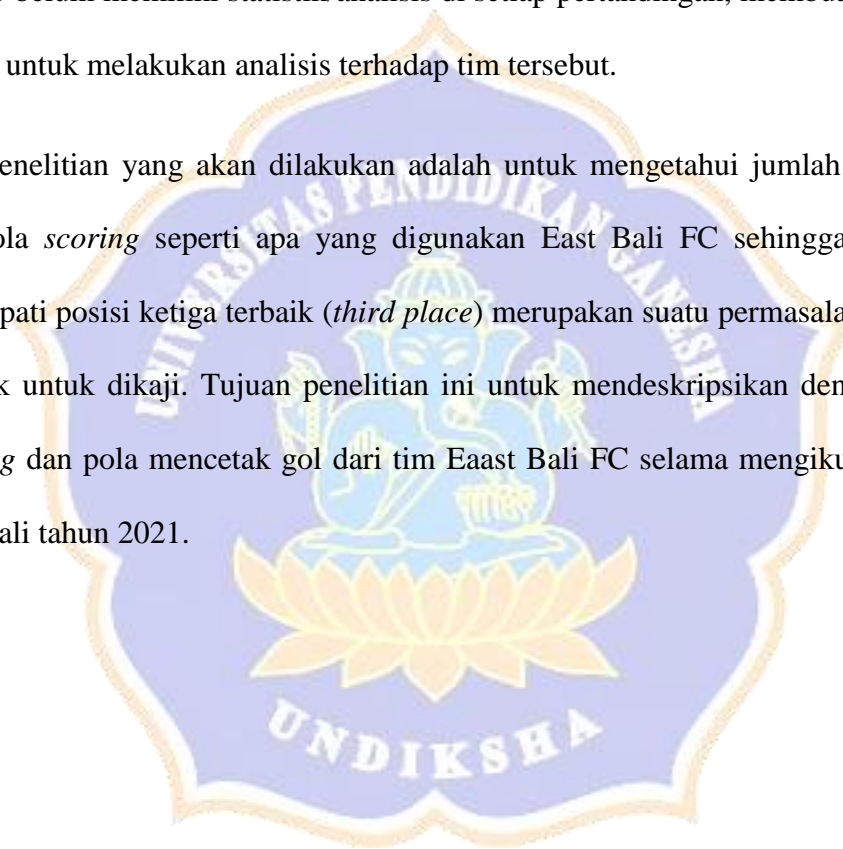
Sepak bola adalah olahraga tim yang dimainkan dengan bola sepak. Dua tim yang terdiri dari sebelas pemain masing-masing bersaing satu sama lain di lapangan rumput dalam sepak bola. Sepak bola adalah permainan di mana tim bersaing untuk mencetak gol sebanyak yang mereka bisa sambil berusaha melindungi gawang mereka sendiri selama 90 menit selama permainan reguler Muhajir (2016: 5). Sepak bola juga dapat digambarkan sebagai permainan di mana dua tim yang terdiri dari 11 pemain berusaha mengarahkan bola ke gawang tim lain dengan menggunakan bagian tubuh mana pun selain tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang (*goalkeeper*) dan hanya di dalam daerah penalti sekitar gawang yang diperbolehkan menyentuh bola dengan tangannya. Tim yang menang adalah tim yang mencetak gol terbanyak. (Rollin, 2019: 1).. Metode *passing*, *kontrol*, *dribbling*, sundulan, menembak, *takle*, intersepsi, lemparan ke dalam (*throw inward*), dan pengumpulan bola khusus untuk penjaga gawang atau kiper merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola (Fazrul, 2021). Klub baru asal Kabupaten Karangasem, Bali Timur FC akan dijadikan subjek penelitian analisis tembakan dan kecenderungan mencetak gol. Kumbang Putih dari Timur, tim baru yang bermain di divisi tiga sepak bola nasional Bali, berdiri pada tahun 2021. Di Stadion Wikrama Mandala Karangasem, tim ini bermarkas. Karena kecintaan masyarakat Karangasem terhadap lapangan hijau dan ingin menampilkan tim yang berprestasi baik lokal maupun nasional, East Bali FC hadir..

Poin penting yang harus diperhatikan dalam analisis pertandingan sepakbola adalah, menganalisis jelas sangat berbeda dengan menonton. Saat menonton, penonton baik langsung di stadion maupun di televisi hanya akan terfokus pada bola yang bergulir. Sepanjang 90 menit, penonton hanya memerhatikan dimana bola berada, pemain yang menguasai bola, perebutan bola, dan bahkan lebih spesifik, sebagai penonton, hanya menantikan kapan gol tercipta, karena hal ini pula banyak yang tidak menyukai permainan ultra defensif atau strategi parkir bus, seperti yang diperagakan tim asuhan Jose Mourinho, misalnya, karena membuat kans mencetak gol semakin kecil. Alasannya, penonton memang mencari hiburan. Dalam sepakbola, gol beserta perayaannya menjadi sebuah pertunjukan, hiburan tersendiri. Hal tersebut tak bisa dipungkiri. Sementara saat menganalisis pertandingan, selama 90 menit, analisis tidak boleh hanya fokus pada pemain yang menguasai bola atau di mana bola berada. Analisis juga harus memerhatikan apa yang dilakukan pemain lain yang sedang tidak menguasai bola. Hal ini dilakukan untuk membaca sistem permainan apa yang disajikan oleh kedua kesebelasan, baik ketika menyerang atau pun bertahan. Dalam membaca sistem permainan, ada tiga hal yang perlu diperhatikan; bentuk pertahanan (defensive phase), bentuk penyerangan (attacking phase), dan bentuk transisi (transition phase). Untuk membaca ketiga hal tersebut, kita harus bisa memetakan who (siapa pemainnya), where (dimana posisinya), dan why (mengapa pemain tersebut ditempatkan di posisi tersebut). Pengetahuan tentang istilah-istilah sepakbola seperti zona marking, man-to-man marking, defensive line, pressing, counter attack, possession football, direct attack, position attack, dan istilah-istilah lainnya, pada akhirnya akan menentukan seberapa mampu kita menganalisis pertandingan

(Shufi, 2021) Analisa pertandingan sepakbola adalah “tulisan yang harus bisa menjelaskan mengapa kesebelasan A bisa menang dan mengapa kesebelasan B bisa kalah, atau mengapa pertandingan berakhir imbang” (Shufi, 2021), Kemenangan dalam sepakbola sendiri ditentukan dari siapa yang mencetak gol lebih banyak di antara dua kesebelasan yang bertanding, bukan siapa yang bermain lebih indah. Maka jika dijelaskan lebih jauh, analisis pertandingan tujuannya adalah harus bisa menjelaskan mengapa kesebelasan A mampu mencetak gol lebih banyak dibandingkan kesebelasan B, atau mengapa kedua kesebelasan sama kuat. Fungsi dari analisis pertandingan lebih spesifik adalah untuk memberi data dan gambaran untuk menghadapi pertandingan selanjutnya. Misalnya dalam pertandingan 2x45 menit seorang pemain bisa melakukan passing, dribbling, shooting, dan heading berapa banyak dalam pertandingan dengan eksekusi yang gagal dan berhasil. dengan menganalisa pertandingan ini para pelatih bisa mengetahui dimana letak kebutuhan seorang pemain yang harus diperbaiki sebagai feedback dari proses latihan. Data dari hasil analisis ini juga bisa menjadi bahan laporan untuk manajemen tim dalam mengarungi kompetisi yang sedang dilakukan. Teknik yang harus dimiliki salah satunya adalah shooting, agar dapat memiliki hasil shooting yang baik dalam permainan sepakbola diperlukan dukungan fisik yang baik terutama pada otot tungkai, sebab dalam permainan sepakbola yang paling dominan adalah menggunakan otot tungkai seperti menendang, mengontrol, menggiring, melompat dan kegiatan lainnya Di era modern sekarang ini, perkembangan sepakbola sangatlah pesat. Persaingan semakin banyak sehingga para pelatih harus bekerja keras meracik tim agar mampu meraih kemenangan. Salah satu peranan penting pelatih yaitu dengan menganalisis taktik atau strategi terutama pola scoring

(direct attack, counter attack, freekick, throw in dan penalty) yang digunakan dalam setiap permainan atau pertandingan. Dari hasil analisis ini akan diketahui bahan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan yang dilakukan oleh pemain yang bersangkutan dan nantinya akan digunakan untuk pembenahan dan mencapai prestasi yang diinginkan. Dari kejadian tersebut muncul gambaran untuk membuat penelitian yang berkaitan dengan analisis. Selain itu peneliti juga melihat tim East Bali FC belum memiliki statistik/analisis di setiap pertandingan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap tim tersebut.

Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui jumlah *shooting* atau pola *scoring* seperti apa yang digunakan East Bali FC sehingga berhasil menempati posisi ketiga terbaik (*third place*) merupakan suatu permasalahan yang menarik untuk dikaji. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dengan jelas *shooting* dan pola mencetak gol dari tim East Bali FC selama mengikuti Liga 3 PSSI Bali tahun 2021.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fakta di lapangan, East Bali FC belum memiliki statistik pertandingan. Oleh karena itu dan berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurang optimal pencatatan data penampilan East Bali FC melalui analisis *shooting* dan pola mencetak gol.
- 1.2.2 Kurang optimal data statistik jumlah *shooting* dari East Bali FC melalui analisis Shooting dan pola mencetak gol.
- 1.2.3 Kurang optimal data statistik tentang pola mencetak gol East Bali FC melalui analisis *shooting* dan pola mencetak gol.
- 1.2.4 Evaluasi East Bali FC kurang optimal dilakukan berdasarkan statistik penampilan melalui analisis *shooting* dan pola mencetak gol.



1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dalam penelitian difokuskan pada analisis *shooting* dan pola mencetak gol East Bali FC pada gelaran Liga 3 PSSI zona Bali 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berupa pertanyaan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan East Bali FC berdasarkan pada interval waktu/15 menit pada tiap babak?
- 1.4.2 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan East Bali FC berdasarkan *type of play*?
- 1.4.3 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan East Bali FC berdasarkan pada urutan jumlah *passing*?
- 1.4.4 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan East Bali FC berdasarkan pada aksi awalan sebelum melakukan *Shooting* ?
- 1.4.5 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan East Bali FC berdasarkan pada posisi bermain?
- 1.4.6 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan oleh East Bali FC berdasarkan pada area permainan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

- 1.5.1 mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh East Bali FC berdasarkan interval waktu pada tiap babak.
- 1.5.2 Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh East Bali FC berdasarkan *type of play*.
- 1.5.3 Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh East Bali FC berdasarkan urutan jumlah *passing*.
- 1.5.4 Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh East Bali FC berdasarkan aksi awalan sebelum melakukan *Shooting* dan terciptanya Gol.
- 1.5.5 Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh East Bali FC berdasarkan posisi bermain.
- 1.5.6 Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh East Bali FC berdasarkan area permainan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.6.1 Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dalam bidang ilmu pengetahuan terutama bidang ilmu kepelatihan terutama dapat dijadikan sumber.

- 1.6.2 Secara praktis

- 1) Sebagai pedoman para pelatih pelatihan sepakbola dan menghasilkan prestasi dengan analisis pertandingan yang tepat bagi pemain sepakbola.
- 2) Sebagai informasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan dan menciptakan kualitas pelatih yang bermutu dalam analisis pertandingan pemain sepakbola.

